

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Anly Maria¹, Risma Maulana²

STAI AI Musaddadiyah Garut

anly.maria@stai-musaddadiyah.ac.id

risma.maulana.1936@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.457

Abstrak

Hasil belajar kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran karena akan merangsang siswa untuk belajar. Namun selama ini, hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI masih kurang/rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan data UTS yang belum mencapai KKM dan masih terdapat siswa yang kurang dalam memahami materi sehingga perlu adanya optimalisasi dalam hasil belajar kognitif. Model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi model yang dipilih untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan inovatif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2 SMAN 19 Bayongbong Garut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif korelatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* sebesar 4,44 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 4,01 – 5,00, termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI memiliki rata-rata sebesar 4,03 dengan demikian rata-rata tersebut berada pada daerah interval 4,01 – 5,00, termasuk pada kategori sangat baik. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana maka *project based learning* berpengaruh sebesar 60,10% terhadap hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri dan 30,90% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Hasil Belajar Kognitif, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Abstract

Cognitive learning outcomes are essential in the educational process as they stimulate students to learn. However, cognitive learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects have been notably low. This is evidenced by mid-term test (UTS) results that have not met the minimum competency standards (KKM), and a significant number of students still struggle to understand the material, indicating a need for optimization in cognitive learning outcomes. The project-based learning model (PBL) has been selected for the PAI subject as a means to improve students' learning outcomes and encourage independent, creative, and innovative learning.

This study aims to describe the impact of the project-based learning model on the cognitive learning outcomes of students in the Islamic Religious Education subject for Grade XI IPS 2 at SMAN 19 Bayongbong Garut. The research employs a quantitative descriptive correlational method. Data collection techniques include observation, questionnaires, interviews, and document analysis, with data processing carried out through statistical analysis.

The findings indicate that the implementation of the project-based learning model in the PAI subject scored an average of 4.44, placing it within the 4.01 – 5.00 interval, which is categorized as excellent. The improvement in students' cognitive learning outcomes in PAI subjects also averaged 4.03, within the same interval of 4.01 – 5.00, indicating a very good category. Based on statistical testing using simple regression analysis, project-based learning was found to influence cognitive learning outcomes by 60.10%, aligning with the functions and objectives of Islamic Religious Education. The remaining 30.90% is influenced by other factors not covered in this study.

Keywords : Project-Based Learning Model, Cognitive Learning Outcomes, Islamic Religious Education.

1. Pendahuluan

Hasil belajar kognitif menjadi poin yang sangat penting hal ini karena hasil belajar kognitif meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan berpikir. Setiap peserta didik perlu memiliki hasil belajar kognitif yang baik karena hal tersebut menjadi salah satu standar keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun selama ini, hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI masih kurang/rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan data UTS yang belum mencapai KKM dan masih terdapat siswa yang kurang dalam memahami materi. Bertalian dengan hal tersebut, untuk mencapai hasil belajar kognitif yang optimal, maka perlu optimalisasi keterlibatan dan partisipasi yang tinggi dari siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *project based learning*. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek

merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek, melalui pembelajaran kerja proyek, kreativitas dan motivasi peserta didik dapat meningkat (Sani, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut, hal inilah yang melatar belakangi ketertarikan peneliti untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam mengenai model yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Judul yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas XI SMAN 19 Bayongbong Garut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana profil hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut. Bagaimana penerapan model pembelajaran *project based learning* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikannya profil hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut. Penerapan model pembelajaran *project based learning* siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut.

1.1 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional (Hawi, 2014).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh guna membina, mengasuh serta menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Husna, 2022).

1.2 Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project based learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi siswa bekerja secara

otonom mengonstruk belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai, dan realistik (Ngalimun, 2017).

Tujuan model pembelajaran *project based learning* adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah proyek, memperoleh kemampuan lebih dari model yang diterapkan, membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa, dan juga meningkatkan kolaborasi peserta serta interaksi siswa satu dengan siswa yang lain karena pembelajaran proyek bersifat kelompok atau tim (Al-Tabany, 2014a).

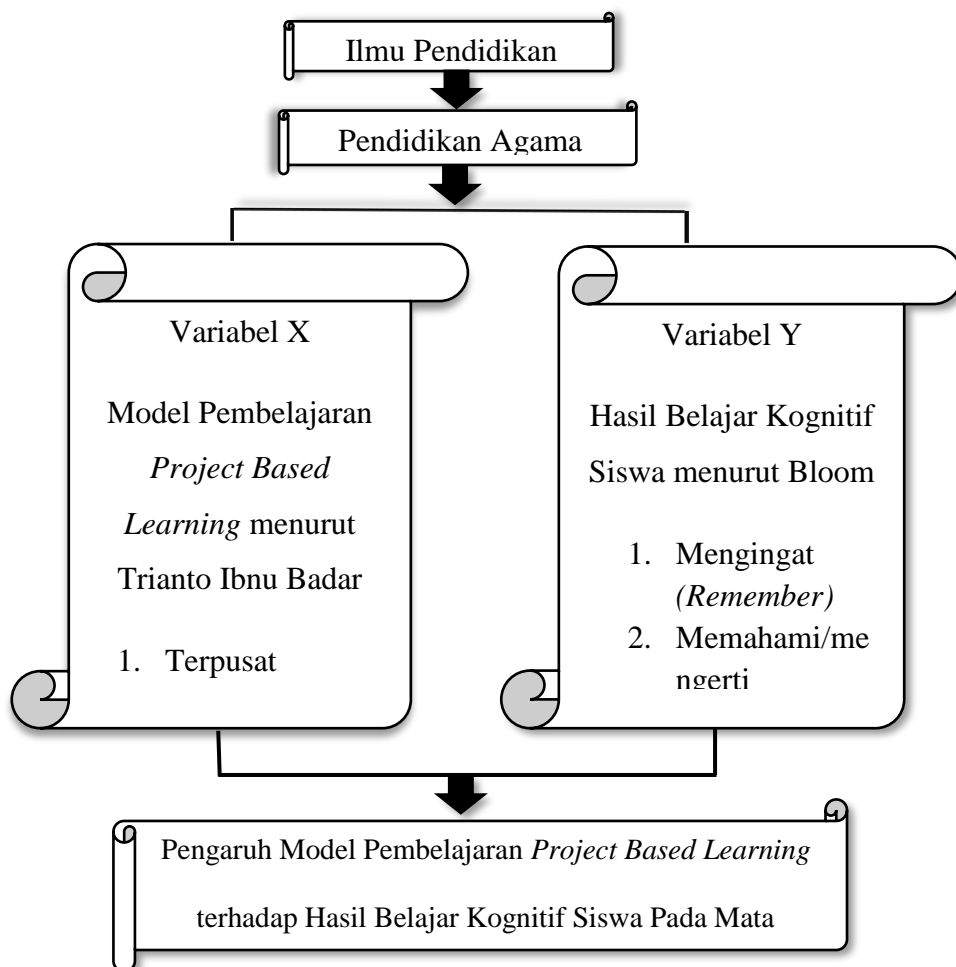
Indikator model pembelajaran *project based learning* menurut Trianto Ibnu Badar adalah: (Al-Tabany, 2014b) (1) Terpusat (*Centrality*); (2) Dikendalikan Pertanyaan (*Driving Question*); (3) Infestigasi konstruktif (*Constructive investigation*); (4) Otonomi (*Autonomy*); (5) Realistis/nyata (*Realism*); (6) Kelompok.

1.3 Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan befikir atau intelektual. Pada ranah ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hierarkis. Ketujuh hasil belajar kognitif ini meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi dan kreativitas (Kurniawan, 2019). Jadi yang dimaksud hasil belajar kognitif yakni semua yang berkaitan nalar.

Indikator Hasil Belajar Kognitif menurut Bloom adalah: (Gunawan & Paluti, 2017) (1) Mengingat (*Remember*); (2) Memahami/mengerti (*Understand*); (3) Menerapkan (*Apply*); (4) Menganalisis (*Analyze*); (5) Mengevaluasi (*Evaluate*); dan (6) Menciptakan (*Create*).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel independen (X) yaitu pengaruh model pembelajaran *project based learning* dan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMAN 19 Bayongbong Garut. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menekankan pada data-data *numerik* (angka) yang diolah dengan statistika. Sedangkan penggunaan metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif korelatif yaitu studi korelasi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam yaitu untuk variabel lain (Danang, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 19 Bayongbong Garut yang berjumlah 384 siswa dengan terbagi atas 11 kelas. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 siswa, pemilihan sampel tersebut didasarkan pada teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: observasi, kuesioner, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan statistik yaitu: (1) Melakukan uji asumsi klasik; (2) Menentukan persamaan regresi linear variabel yaitu dengan cara; a) menentukan nilai a, dan b) menentukan nilai b; (3) Melakukan analisis hipotesis dengan menentukan nilai F hitung; (4) Menentukan nilai koefisien determinasi; dan (5) Kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (Y) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor lima belas dan dua puluh indikator menerapkan, dan menciptakan dengan memiliki nilai rata-rata yang sama yaitu 4,03. Hasil belajar kognitif siswa dalam indikator menerapkan dan menciptakan sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan, dalam kenyataannya setiap siswa dapat mengaplikasikan dan menciptakan materi pembelajaran. Nilai rata-rata terendah terdapat pada butir nomor tiga belas indikator memahami/mengerti, memiliki nilai rata-rata 3,68 dan dikategorikan tinggi. Meskipun berada pada kategori tinggi, tetapi menjadi rata-rata terendah dalam penelitian ini sehingga indikator ini perlu ditingkatkan.

Hasil temuan penelitian ini dalam variabel (X) model pembelajaran *project based learning* menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir nomor lima indikator bersatu dengan pengetahuan dan keterampilan yang memiliki nilai rata-rata 4,44 sehingga dapat dikatakan bahwa indikator sudah baik serta perlu dipertahankan dan ditingkatkan,

sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir nomor tiga indikator difokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan memiliki nilai rata-rata 3,5 dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi model pembelajaran *project based learning* sehingga dapat dikatakan indikator tersebut belum optimal dan harus diperbaiki.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_a : r_{xy} \neq 0$: Terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut.

$H_0 : r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 2, SMAN 19 Bayongbong Garut.

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tersebut diperoleh hasil bahwa variabel (X) model pembelajaran *project based learning* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 2 SMAN 19 Bayongbong Garut. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut; F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 32 diperoleh $F_{tabel} = 4,15$. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dihitung dengan menentukan koefisien determinasi nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 60,10% sedangkan 39,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai rata-rata 4,03 dan termasuk kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa meningkat setelah guru menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam proses pembelajaran.
- b. Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *project based learning* diperoleh rata-rata sebesar 4,44 dan dikategorikan “Sangat Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* ini menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI.

- c. Berdasarkan hasil uji terhadap Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI IPS 2 SMAN 19 Bayongbong Garut menunjukkan pengaruh yang (signifikan), hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis korelasi sebesar 0,775%. Dihitung dengan menentukan koefisien determinasi nilai ini sebesar 60,10% sedangkan variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa sebesar 39,90%.

Daftar Pustaka

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar, '*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*' (Kharisma Putra Utama, 2014), p. h. 95
- Danang, Sunyoto, '*Metode Dan Instrumen Penelitian*' (Yogyakarta: CAPS, 2013)
- Gunawan, Imam, and Anggraini Retno Paluti, 'Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif', E-Journal.Unipma, 7.1 (2017), 1–8 <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE>
- Hawi, Akmal, '*Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*' (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Husna, Muhammad Lutfi Aripal, 'Strategi Pembelajaran Computational Thinking Dalam Meningkatkan Capaian Belajar Kognitif Siswa Dalam Materi Akhlak Mata Pelajaran PAI Di Kelas X Multimedia SMK Plus Sukaraja', *Journal STAI Al-Musaddadiyah Garut*, Vol. 01 (2022), h. 2
- Kurniawan, Deni, '*Pembelajaran Terpadu Tematik*' (Bandung: Alfabeta, 2019), p. 10
- Ngalimun, '*Strategi Pembelajaran*' (Yogyakarta: Penerbit Perana Ilmu, 2017), h. 271
- Ramayulis, Prof. Dr., '*Metodologi Pendidikan Agama Islam*' (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Sani, Ridwan Abdullah, '*Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*' (Jakarta: Bumi Aksara, 2015, p. h. 21
- Zuhairini, '*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*' (Malang: UIN Pers, 2004)